

# **PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 / *As of December 31, 2021*  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Year Then Ended*  
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditors' Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Indonesia)**

**Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Currency)**

**Daftar Isi / Table of Contents**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	67 - 70	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



# SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

No. 100/DIR/SFI/IV/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat kantor	:	Equity Tower Lt. 29, Unit E	:	Office address
	:	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Phone number
Alamat domisili	:	Jl. Wijaya Kusuma II/28 RT 07 / RW 04, Kel. Pondok Labu	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:	Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	:	in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Ruliff R.S. Susanto	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower Lt. 29, Unit E	:	Office Address
	:	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Phone number
Alamat domisili	:	Jl. Supratman No. 92 RT 005 / RW 011 Kel. Cihargeulis	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:	Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung	:	in ID card
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:


*State that:*


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and Subsidiaries (the "Group");
  2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been completed and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
  4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 April 2022 / April 25, 2022

  
Agustus Sani Nugroho  
Direktur Utama / President Director

  
Ruliff R.S. Susanto  
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.**

Equity Tower, 29th floor unit E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone : +62-21-2903 5295 Fax : +62-21-2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00093/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Sentra Food Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00093/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

### PT Sentra Food Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Auditors' responsibility (continued)**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sentra Food Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**David Kurniawan, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023



25 April 2022 / April 25, 2022

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2g,2j, 5,29,30	1.711.187.519	2.060.397.737	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,29,30	13.383.641.471	14.428.829.676	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2g,29,30	2.702.162	14.977.097	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	2f,28	289.619.317	219.822.216	Related party
Persediaan	2k,7	12.581.932.662	13.095.906.571	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l	251.636.933	198.266.684	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>28.220.720.064</b>	<b>30.018.199.981</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	2g,8,29,30	2.000.000	2.000.000	Investment
Aset tetap - bersih	2m,9	75.699.856.142	79.549.246.582	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2o,10	319.006.670	431.808.571	Right-of-use asset - net
Aset pajak tangguhan	2r,15d	2.253.770.087	3.190.981.057	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>78.274.632.899</b>	<b>83.174.036.210</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>106.495.352.963</b>	<b>113.192.236.191</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2g,11,29,30	17.206.535.352	17.636.960.232	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,29,30	12.135.818.066	10.864.148.668	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,14,29,30			Other payables
Pihak ketiga		71.118.997	684.176.176	Third parties
Pihak berelasi	2f,28	984.482.159	984.482.159	Related parties
Utang pajak	15a	4.742.689.758	2.755.491.525	Taxes payable
Uang muka penjualan	2q,13	8.184.821.051	-	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2g,16,29,30	5.427.076.529	4.698.859.209	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,17,29,30	1.512.571.429	2.511.954.778	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,29,30	75.403.857	44.128.452	Consumer financing payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>50.340.517.198</b>	<b>40.180.201.199</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2g,17,29,30	7.617.437.068	7.239.821.543	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,29,30	147.343.173	-	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,19	4.649.366.796	9.530.697.191	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>12.414.147.037</b>	<b>16.770.518.734</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>62.754.664.235</b>	<b>56.950.719.933</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	20	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2s,21	(2.283.792.080)	(2.283.792.080)	Additional paid-in capital
Defisit		(25.791.637.340)	(13.036.462.974)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain		1.959.013.491	(482.093.288)	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>		<b>38.883.584.071</b>	<b>49.197.651.658</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	2d	<b>4.857.104.657</b>	<b>7.043.864.600</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>43.740.688.728</b>	<b>56.241.516.258</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>106.495.352.963</b>	<b>113.192.236.191</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
 LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2q,22	91.560.431.563	94.563.258.607	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2q,23	(62.727.646.984)	(59.675.017.876)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>28.832.784.579</b>	<b>34.888.240.731</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran	2q,24	(24.568.193.642)	(30.039.434.419)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,24	(14.391.005.733)	(13.681.364.457)	General and administrative expenses
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(10.126.414.796)</b>	<b>(8.832.558.145)</b>	<b>LOSSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2q	6.603.970	7.291.995	Finance income
Beban keuangan	2q,25	(2.995.812.462)	(3.482.908.600)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih	2q,26	(1.214.587.798)	(6.932.742.247)	Other expenses - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(14.330.211.086)</b>	<b>(19.240.916.997)</b>	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	2r,15b	<b>(328.560.175)</b>	<b>1.842.352.938</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(14.658.771.261)</b>	<b>(17.398.564.059)</b>	<b>NET LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,19	2.766.594.526	(399.390.254)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	(608.650.795)	(12.149.303)	Related income tax
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(12.500.827.530)</b>	<b>(17.810.103.616)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSSES ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(12.755.174.366)	(15.212.260.240)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	(1.903.596.895)	(2.186.303.819)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>(14.658.771.261)</b>	<b>(17.398.564.059)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(10.314.067.587)	(15.569.298.281)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	(2.186.759.943)	(2.240.805.335)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>(12.500.827.530)</b>	<b>(17.810.103.616)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	2t,27	<b>(19,62)</b>	<b>(23,40)</b>	<b>BASIC LOSSES PER SHARE</b>

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	65.000.000.000	(2.283.792.080)	2.175.797.266	(125.055.247)	64.766.949.939	9.284.669.935	74.051.619.874	Balance as of January 1, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(15.212.260.240)	-	(15.212.260.240)	(2.186.303.819)	(17.398.564.059)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(357.038.041)	(357.038.041)	(54.501.516)	(411.539.557)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.000.000.000	(2.283.792.080)	(13.036.462.974)	(482.093.288)	49.197.651.658	7.043.864.600	56.241.516.258	Balance as of December 31, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(12.755.174.366)	-	(12.755.174.366)	(1.903.596.895)	(14.658.771.261)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.441.106.779	2.441.106.779	(283.163.048)	2.157.943.731	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	65.000.000.000	(2.283.792.080)	(25.791.637.340)	1.959.013.491	38.883.584.071	4.857.104.657	43.740.688.728	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		92.538.653.682	98.962.496.337	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(45.068.135.894)	(46.278.730.684)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(33.960.724.550)	(35.323.297.657)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(17.482.562.908)	(16.658.709.223)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		6.603.970	7.291.995	Interest received
Pembayaran bunga	25	(2.995.812.462)	(3.482.908.600)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan		(4.479.376)	(336.256.131)	Income tax paid
Penerimaan lainnya		722.034.586	3.925.825.427	Other receipts
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(6.244.422.952)</b>	<b>815.711.464</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka penjualan aset tetap	13	8.184.821.051	-	Receipt from sales advance of fixed asset
Perolehan aset tetap	9	(583.705.544)	(7.308.283.134)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	9	72.000.000	112.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>7.673.115.507</b>	<b>(7.195.783.134)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		178.618.578	(61.477.548)	Repayments of consumer financing payable
Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi		45.000.000	-	Increase in other payables - related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang		(621.767.824)	(4.938.981.950)	Repayments of long-term bank loans
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek		(430.424.880)	3.690.608.589	Net increase (decrease) of short-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	10	(181.111.110)	(294.444.444)	Repayment of principal lease liability
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi		(69.797.101)	(219.822.217)	Increase in other receivables - related party
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	9.323.204.894	Receipt from long-term bank loan
Pembayaran sewa guna usaha		-	(11.242)	Repayments of lease payable
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(1.079.482.337)</b>	<b>7.499.076.082</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(349.210.218)</b>	<b>1.119.004.412</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>2.060.397.737</b>	<b>941.393.325</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>1.711.187.519</b>	<b>2.060.397.737</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Sentra Food Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Notaris No. 08 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., tanggal 28 Juni 2004. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 tanggal 28 Juli 2004. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta No. 56 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2018. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017012.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 127 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306523 tanggal 31 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan daging segar dan pengolahan makanan dan minuman melalui entitas anak.

Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, yang merupakan entitas induk utama dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

**b. Penawaran Umum Perdana**

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23,07% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 135 setiap saham. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2019.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Sentra Food Indonesia Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Sentra Darmaga based on Notarial Deed No. 08 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., dated June 28, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 dated July 28, 2004. The change of name of the Company is stated in Deed No. 56 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 16, 2018. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0017012.AH.01.02 Tahun 2018 dated August 21, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 127 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 22, 2019, concerning the change in Boards of Commissioners and Directors. This amendment have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0306523 dated July 31, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in large trading based on remuneration or contracts except the large trading of cars and motorcycles. Currently, the Company is engaged in selling fresh meat and processing food and beverages through subsidiaries.

The Company is located at Equity Tower 29<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, a company incorporated in Jakarta, is the immediate and ultimate parent entity of the Company.

The Company started its commercial operation in 2004.

**b. Initial Public Offering**

In January 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23.07% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. On December 28, 2018, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-195/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering to the public. The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Rheza R.R Susanto  
Komisaris : Iwan Gogo B.P Panjaitan  
Komisaris Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho  
Direktur : Ruliff R.S Susanto

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 163 dan 189 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</b>							
PT Kemang Food Industries (Kemfood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging / Trading and meat processing	2008	86,84%	86,84%	125.609.685.947	131.890.965.583
<b>Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries</b>							
PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman Kemasan / Packaged Beverages	2011	83,28%	83,28%	48.410.251.368	48.735.359.440

**PT Kemang Food Industries (Kemfood)**

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan mengakuisisi PT Kemang Food Industries (Kemfood) dalam transaksi restrukturisasi entitas sependangali (lihat Catatan 4).

PT Kemang Food Industries telah didirikan pada tanggal 16 Oktober 1975 berdasarkan Akta Notaris No. 38 yang dibuat di hadapan Abdul Latief, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/392/2 tanggal 28 Oktober 1978 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 30 Oktober 1979. Anggaran Dasar Kemfood telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 23 Desember 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0379703 tanggal 30 Desember 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 consist of the following:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director

The Company and subsidiaries had a total number of 163 and 189 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020 the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships by the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</b>							
PT Kemang Food Industries (Kemfood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging / Trading and meat processing	2008	86,84%	86,84%	125.609.685.947	131.890.965.583
<b>Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries</b>							
PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman Kemasan / Packaged Beverages	2011	83,28%	83,28%	48.410.251.368	48.735.359.440

**PT Kemang Food Industries (Kemfood)**

On April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).

PT Kemang Food Industries was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No. 38 by Abdul Latief, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. Kemfood's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 158 dated December 23, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in issued and paid in capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379703 dated December 30, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (Kemfood) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 158 tanggal 23 Desember 2019, pemegang saham menyetujui untuk melakukan penyertaan 162.000 saham baru yang diterbitkan oleh Kemfood sebesar Rp 16.200.000.000. Sehingga, kepemilikan Perusahaan atas saham Kemfood dari 498.001 lembar saham menjadi 660.001 lembar saham atau dari Rp 49.800.100.000 menjadi sebesar Rp 66.000.100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379703 tanggal 30 Desember 2019.

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) telah didirikan pada tanggal 1 November 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 16 November 2011.

Anggaran Dasar SAP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 195 tanggal 26 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Berdasarkan Akta di atas, Kemfood melakukan penyertaan 22.500 saham baru yang diterbitkan oleh SAP sebesar Rp 22.500.000.000. Sehingga, kepemilikan Kemfood atas saham SAP dari 34.965 lembar saham menjadi 57.465 lembar saham atau sebesar Rp 34.965.000.000 menjadi Rp 57.465.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 57.500 saham atau sebesar Rp 57.500.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Kemang Food Industries (Kemfood) (continued)

Based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 158 dated December 23, 2019, the shareholders agreed to invest 162,000 new shares issued by Kemfood amounted to Rp 16,200,000,000. Thus, the Company's ownership of Kemfood shares from 498,001 shares became 660,001 shares or amounted to Rp 49,800,100,000 to Rp 66,000,100,000. This Deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379703 dated December 30, 2019.

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) was established on November 1, 2011 based on Notarial Deed No. 12 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 16, 2011.

SAP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 195 dated April 26, 2018 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in authorized capital, issued and paid in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02 Tahun 2018 dated June 7, 2018.

Based on the above Deed, Kemfood has invested 22,500 new shares issued by SAP amounted to Rp 22,500,000,000. Thus, the ownership of Kemfood over SAP shares from 34,965 shares became 57,465 shares or amounted to Rp 34,965,000,000 to Rp 57,465,000,000 from the total nominal value of 57,500 shares or amounted to Rp 57,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02 Tahun 2018 dated June 7, 2018.

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 25, 2022.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and regulations in the applicable Capital Market among others Regulations of Financial Service Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.*

**b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements**

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting*

*The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing, and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 which are disclosed in this Note.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan Amendemen PSAK**

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya :

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (continued)**

The functional currency and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**c. Adoption of Amendments to PSAK**

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods :

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19 related Rent Concessions Beyond June 30, 2021".



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Prinsip Konsolidasian**

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation**

*Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:*

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38 yang direvisi, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under  
Common Control**

*In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK 38. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.*

*Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continuous to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.*

*The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.*

*The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.*

*Since the restructuring transaction of entites under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.*

*In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. The two entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third party;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

The significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

**g. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

*Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the asset.*

*The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.*

Financial asset at amortized cost

*The Group's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables.*

Financial asset at FVOCI

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.*

*Investment is classified in this category.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**h. Determination of Fair Value**

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**i. Impairment of Financial Assets**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investments in equity instruments at FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### i. Impairment of Financial Assets (continued)

*Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*

*The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.*

*The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost and the investment in equity instruments with FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:*

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower*
- *Breach of contract, such as default or past due events*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. ECL atas investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Financial Assets (continued)**

- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in equity instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Cash on Hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**k. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan  
 Mesin  
 Kendaraan  
 Peralatan

**Masa manfaat/  
 Useful lives**

20 tahun / years  
 4 - 8 tahun / years  
 4 - 8 tahun / years  
 4 - 8 tahun / years

Building  
 Machineries  
 Vehicles  
 Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Advance and Prepaid Expenses**

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan. Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**o. Sewa**

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.*

**n. Impairment of Non-Financial Asset**

*The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**o. Lease**

*The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Right-of-use asset

*The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna - Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan tidak menyajikan kembali jumlah komparatif untuk tahun sebelum penerapan awal.

Sewa jangka pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**p. Imbalan Kerja**

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Lease (continued)**

Tahun / Years

2

ROU asset - Building

ROU asset is subject to impairment.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective approach and did not restate comparative amounts for the year prior to first adoption.

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**p. Employee Benefits**

The Group provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's estimated liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**q. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Oleh karena itu, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advance and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Receivables

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that the sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**s. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.*

*The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.*

*The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.*

*Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak  
(lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Grup diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Grup telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

**t. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**u. Informasi Segmen**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Grup yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)**

*The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Group is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.*

*The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.*

*The Group have elected to remeasure certain tax amnesty assets. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.*

**t. Basic Earnings (Loss) per Share**

*Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.*

**u. Segment Information**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

*Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Group's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konvensi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269
1 Dolar Singapura	10.533
1 Euro	16.126

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2g.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Foreign Currency Transaction and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	14.105	14.105	United States Dollar 1
	10.644	10.644	Singapore Dollar 1
	17.330	17.330	Euro 1

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**a. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**a. Judgments (continued)**

Existence of a Contract

The Group primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

**b. Estimates and Assumptions**

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Group as disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Kemang Food Industries dan pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan pada PT Aksara Bermakna sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan / Company's name	Tanggal penyertaan / Investment date	Nilai penyertaan (pelepasan)/ Acquisition (discharge) cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan (pelepasan)/ Book value at acquisition (discharge) date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Kemang Food Industries	26 April 2018/ April 26, 2018	49.800.000.000	83,32%	46.206.778.276	3.593.221.724
2.	PT Aksara Bermakna	4 April 2012/ April 4, 2012	(90.000.000)	90,00%	(5.334.542)	(84.665.458)
	<b>Jumlah / Total</b>		<b>49.710.000.000</b>		<b>46.201.443.734</b>	<b>3.508.556.266</b>

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On April 26, 2018, the Company has invested in PT Kemang Food Industries and on December 28, 2017, the Company discharged the ownership at PT Aksara Bermakna with the details as follows:

**4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 21).

**5. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	712.292.182	829.256.426	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	752.015.542	722.283.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.664.215	457.042.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.572.324	28.942.325	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	9.910.502	12.660.502	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.388.108	8.577.642	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.370.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	974.646	1.634.646	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>998.895.337</u>	<u>1.231.141.311</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.711.187.519</u></b>	<b><u>2.060.397.737</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh kas dan bank didenominasi dalam Rupiah.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control is recorded in the additional paid-in capital account (see Note 21).

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The details of cash on hand and in banks are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed to related parties or used as collateral.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Inti Prima Rasa	2.601.872.112	1.852.506.037	PT Inti Prima Rasa
PT Trans Retail Indonesia	1.976.839.556	2.918.226.102	PT Trans Retail Indonesia
PT Lion Superindo	951.424.298	1.361.788.152	PT Lion Superindo
PT Matahari Putra Prima Tbk	383.378.793	360.694.129	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Venus Prima Sentosa	377.935.715	498.773.482	PT Venus Prima Sentosa
PT Alfa Retailindo	311.433.233	59.622.161	PT Alfa Retailindo
Elize Corner	290.250.425	290.250.425	Elize Corner
Putu Eka Chandra Inditthra	184.068.500	193.209.000	Putu Eka Chandra Inditthra
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	169.600.640	161.226.608	PT Jaddi Pastrindo Gemilang
PT Supra Boga Lestari Tbk	143.321.572	318.580.611	PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Tip Top	133.079.104	147.564.665	PT Tip Top
PT Midi Utama Indonesia Tbk	126.270.578	165.675.022	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Bapak Andri	118.021.800	118.021.800	Mr. Andri
PT Boga Catur Rata	114.194.760	122.773.515	PT Boga Catur Rata
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	7.534.810.788	7.973.314.233	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	15.416.501.874	16.542.225.942	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.032.860.403)	(2.113.396.266)	Less allowance for impairment of trade receivables
<b>Bersih</b>	<b><u>13.383.641.471</u></b>	<b><u>14.428.829.676</u></b>	<b>Net</b>

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan segmen

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Daging olahan	10.791.551.312	10.236.825.877
Daging segar (mentah)	4.624.950.562	6.305.400.065
Jumlah	15.416.501.874	16.542.225.942
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.032.860.403)	(2.113.396.266)
<b>Bersih</b>	<b><u>13.383.641.471</u></b>	<b><u>14.428.829.676</u></b>

c. Berdasarkan umur

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	7.793.692.213	8.753.476.926
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.209.764.682	3.511.484.120
31 - 60 hari	2.497.220.445	2.232.060.738
61 - 90 hari	1.677.385.628	1.698.290.208
Lebih dari 90 hari	238.438.906	346.913.950
Jumlah	15.416.501.874	16.542.225.942
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.032.860.403)	(2.113.396.266)
<b>Bersih</b>	<b><u>13.383.641.471</u></b>	<b><u>14.428.829.676</u></b>

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	2.113.396.266	-
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 26)	66.966.086	2.113.396.266
Cadangan penurunan nilai piutang usaha terpulihkan (Catatan 26)	(147.501.949)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.032.860.403</u></b>	<b><u>2.113.396.266</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku	7.085.901.467	7.238.569.672
Bahan dalam proses	6.148.508	33.741.372
Barang jadi	5.489.882.687	5.823.595.527
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.581.932.662</u></b>	<b><u>13.095.906.571</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.723.088.000.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Based on nature of its segments

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Processed meat	10.236.825.877	10.236.825.877
Raw meat (uncooked)	6.305.400.065	6.305.400.065
Total	16.542.225.942	16.542.225.942
Less allowance for impairment of trade receivables	(2.113.396.266)	(2.113.396.266)
<b>Net</b>	<b><u>14.428.829.676</u></b>	<b><u>14.428.829.676</u></b>

c. Based on aging

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Not past due	8.753.476.926	8.753.476.926
Past due:		
1 - 30 days	3.511.484.120	3.511.484.120
31 - 60 days	2.232.060.738	2.232.060.738
61 - 90 days	1.698.290.208	1.698.290.208
More than 90 days	346.913.950	346.913.950
Total	16.542.225.942	16.542.225.942
Less allowance for impairment of trade receivables	(2.113.396.266)	(2.113.396.266)
<b>Net</b>	<b><u>14.428.829.676</u></b>	<b><u>14.428.829.676</u></b>

The details and movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beginning balance	-	-
Additional allowance for impairment of trade receivables (Note 26)	2.113.396.266	2.113.396.266
Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 26)	-	-
<b>Ending balance</b>	<b><u>2.113.396.266</u></b>	<b><u>2.113.396.266</u></b>

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables on which the allowance is based on payment history and customer's commitment.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Raw materials	7.085.901.467	7.238.569.672
Work in-progress	6.148.508	33.741.372
Finished goods	5.489.882.687	5.823.595.527
<b>Total</b>	<b><u>12.581.932.662</u></b>	<b><u>13.095.906.571</u></b>

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's inventories are insured against all risks of loss to PT Asuransi Adira Dinamika with sum insurance amounted to Rp 10,723,088,000.

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**8. INVESTASI**

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan / Name of the Company	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Harga perolehan / Acquisition cost	Jumlah lembar saham / Number of shares	Nilai tercatat / Carrying value
PT Supertrada Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
PT Supermoto Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
<b>Jumlah / Total</b>		<b>2.000.000</b>	<b>2</b>	<b>2.000.000</b>

**PT Supertrada Indonesia (STI)**

Penyertaan pada PT Supertrada Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., Notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110618 tanggal 22 Desember 2016.

**PT Supermoto Indonesia (SMI)**

Penyertaan pada PT Supermoto Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain..

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., Notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110711 tanggal 22 Desember 2016.

**7. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment in value provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

**8. INVESTMENT**

This account represents investment in shares accounted with acquisition cost as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

**PT Supertrada Indonesia (STI)**

Investment in PT Supertrada Indonesia amounted to one share or 0.16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and measured at fair value through other comprehensive income.

The investment was based on Notarial Deed No. 28 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110618 dated December 22, 2016.

**PT Supermoto Indonesia (SMI)**

Investment in PT Supermoto Indonesia amounted to one share or 0.16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and measured at fair value through other comprehensive income.

The investment was based on Notarial Deed No. 29 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110711 dated December 22, 2016.



9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

2021						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	54.570.906.262	-	-	-	54.570.906.262	Land
Bangunan	24.253.679.357	86.804.500	-	-	24.340.483.857	Building
Mesin	27.784.552.687	161.048.799	-	-	27.945.601.486	Machineries
Kendaraan	6.701.004.666	335.852.245	216.504.695	2.032.524.397	8.852.876.613	Vehicles
Peralatan	7.130.430.073	-	23.104.571	(2.032.524.397)	5.074.801.105	Equipment
Jumlah	<u>120.440.573.045</u>	<u>583.705.544</u>	<u>239.609.266</u>	-	<u>120.784.669.323</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	14.028.049.664	908.665.525	-	-	14.936.715.189	Building
Mesin	15.771.828.029	2.268.287.894	-	-	18.040.115.923	Machineries
Kendaraan	6.152.941.057	1.150.008.130	216.504.695	756.823.634	7.843.268.126	Vehicles
Peralatan	4.938.507.713	106.134.436	23.104.571	(756.823.634)	4.264.713.944	Equipment
Jumlah	<u>40.891.326.463</u>	<u>4.433.095.985</u>	<u>239.609.266</u>	-	<u>45.084.813.181</u>	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<u><b>79.549.246.582</b></u>				<u><b>75.699.856.142</b></u>	<b>Net Book Value</b>
2020						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Aset kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership assets</b>
Tanah	54.570.906.262	-	-	-	54.570.906.262	Land
Bangunan	24.253.679.357	-	-	-	24.253.679.357	Building
Mesin	12.940.946.804	6.787.266.468	-	8.056.339.415	27.784.552.687	Machineries
Kendaraan	6.631.115.166	69.889.500	-	-	6.701.004.666	Vehicles
Peralatan	4.783.662.059	451.127.166	136.883.549	2.032.524.397	7.130.430.073	Equipment
Sub-jumlah	<u>103.180.309.648</u>	<u>7.308.283.134</u>	<u>136.883.549</u>	<u>10.088.863.812</u>	<u>120.440.573.045</u>	Sub-total
<b>Aset sewa guna usaha</b>						<b>Leased assets</b>
Mesin	8.056.339.415	-	-	(8.056.339.415)	-	Machineries
Kendaraan	2.032.524.397	-	-	(2.032.524.397)	-	Vehicles
Sub-jumlah	<u>10.088.863.812</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10.088.863.812)</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>113.269.173.460</u>	<u>7.308.283.134</u>	<u>136.883.549</u>	<u>-</u>	<u>120.440.573.045</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Aset kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership assets</b>
Bangunan	13.120.552.149	907.497.515	-	-	14.028.049.664	Building
Mesin	10.508.551.733	1.622.289.070	-	3.640.987.226	15.771.828.029	Machineries
Kendaraan	5.705.919.599	583.905.007	136.883.549	-	6.152.941.057	Vehicles
Peralatan	4.111.794.579	69.889.500	-	756.823.634	4.938.507.713	Equipment
Jumlah	<u>33.446.818.060</u>	<u>3.183.581.092</u>	<u>136.883.549</u>	<u>4.397.810.860</u>	<u>40.891.326.463</u>	Total
<b>Aset sewa guna usaha</b>						<b>Leased assets</b>
Mesin	641.849.849	114.973.785	-	(756.823.634)	-	Machineries
Kendaraan	2.670.057.299	970.929.927	-	(3.640.987.226)	-	Vehicles
Sub-jumlah	<u>3.311.907.148</u>	<u>1.085.903.712</u>	<u>-</u>	<u>(4.397.810.860)</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>36.758.725.208</u>	<u>4.269.484.804</u>	<u>136.883.549</u>	<u>-</u>	<u>40.891.326.463</u>	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<u><b>76.510.448.252</b></u>				<u><b>79.549.246.582</b></u>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian:

Depreciation expenses allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	2.592.478.220	2.471.039.154	Cost of goods sold (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	1.840.617.765	1.798.445.650	Operating expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<u><b>4.433.095.985</b></u>	<u><b>4.269.484.804</b></u>	<b>Total</b>

## 9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan dibawah ini terhadap seluruh risiko kerugian kepada:

	<u>2021</u>
PT Asuransi Adira Dinamika	59.503.106.728
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	10.450.000.000
PT KSK Insurance Indonesia	3.502.150.000
PT Asuransi Intra Asia	1.085.000.000
PT Asuransi FPG Indonesia	900.000.000
Tokio Marine	268.000.000
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>75.708.256.728</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Mutasi laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Harga perolehan	239.609.266
Akumulasi penyusutan	239.609.266
Nilai buku aset tetap	-
Nilai penjualan	72.000.000
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)</b>	<b><u>72.000.000</u></b>

Mutasi atas pendapatan ditangguhkan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	-
Amortisasi	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

## 10. ASET HAK-GUNA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	1.041.111.111	181.111.110	-	1.222.222.221	Building
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	609.302.540	293.913.011	-	903.215.551	Building
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>431.808.571</u></b>			<b><u>319.006.670</u></b>	<b>Net Book Value</b>

## 9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets are insured with the below insurance coverage against all risks of loss to:

	<u>2020</u>	
84.794.906.000		PT Asuransi Adira Dinamika
20.600.000.000		PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
-		PT KSK Insurance Indonesia
2.330.700.000		PT Asuransi Intra Asia
-		PT Asuransi FPG Indonesia
-		Tokio Marine
12.684.581.196		PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
<b>120.410.187.196</b>		<b>Total</b>

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Deductions in fixed assets arise from sale of fixed assets. The mutation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2020</u>	
136.883.549		Acquisition costs
(136.883.549)		Accumulated depreciation
-		Net book value
112.500.000		Proceeds from sale
<b>112.500.000</b>		<b>Gain on sale of fixed assets (Note 26)</b>

The mutation of deferred income from sale and leaseback transactions of leased assets is as follows:

	<u>2020</u>	
563.505.362		Beginning balance
(563.505.362)		Amortization
-		<b>Ending balance</b>

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets are used as collateral for bank loans (see Notes 11 and 17).

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is required.

## 10. RIGHT-OF-USE ASSET

Movements of right-of-use asset is as follows:

10. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

2020					
	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73 / Adjustment due to adoption of PSAK 73	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Bangunan	746.666.667	294.444.444	-	1.041.111.111	Acquisition Cost Building
Akumulasi Penyusutan Bangunan	419.861.276	189.441.264	-	609.302.540	Accumulated Depreciation Building
Nilai Buku Bersih	<u>326.805.391</u>			<u>431.808.571</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada beban usaha untuk tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 293.913.011 dan Rp 189.441.264 (lihat Catatan 24).

Depreciation expenses allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 293,913,011 and Rp 189,441,264, respectively (see Note 24).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.416.594.886	11.915.936.280	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.789.940.466	5.721.023.952	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<u><b>17.206.535.352</b></u>	<u><b>17.636.960.232</b></u>	<b>Total</b>

**Entitas Anak (Kemfood)**

**Subsidiary (Kemfood)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 3 Januari 2020, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 yang dibuat dihadapan Sulistyarningsih, S.H., notaris di Jakarta Barat dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian:

On January 3, 2020, the Subsidiary signed a credit agreement No. 01 by Sulistyarningsih, S.H., a notary in West Jakarta where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance with the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.
- Fasilitas Demand Loan Structured dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.
- Fasilitas Demand Loan Unstructured dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.

- Overdraft facility with maximum credit amounted to Rp 2,000,000,000 payable within facility period of 12 months.
- Demand Loan Structured facility with maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000 payable within facility period of 12 months.
- Demand Loan Unstructured facility with maximum credit amounted to Rp 8,000,000,000 payable within facility period of 12 months.

Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 24 Januari 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk menurunkan plafon Fasilitas Demand Loan Structured menjadi Rp 2.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit Rekening Koran, Demand Loan Structure dan Demand Loan Unstructure sampai dengan 3 Januari 2023.

Based on the Indication Notification of the Terms and Conditions of the Credit Facility dated January 24, 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed to reduce the Demand Loan Structured Facility ceiling to Rp 2,000,000,000 and extend the term of the Account Statement Credit Facility, Demand Loan Structure and Demand Loan Unstructure until January 3, 2023.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dikenakan tarif Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang berlaku saat ini untuk kredit komersial adalah 10,50% per tahun.

All credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk are subject to the prevailing Basic Lending Rate (SBDK) for commercial loans of 10.50% per annum.

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan:

- 1 unit Pabrik SHGB No. 00007/Jatinegara a.n. PT Kemang Food Industries, di Kawasan Industri Pulo Gadung (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, Jakarta Timur. LT/LB = 5.024 m<sup>2</sup> / 2.183 m<sup>2</sup>. Atas jaminan di atas akan dipasang hak tanggungan dengan total Rp 22.000.000.000.
- 1 unit Pabrik SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, di Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, Jawa Barat. LT/LB = 7.443 m<sup>2</sup> / 415 m<sup>2</sup>. Atas jaminan SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari akan dipasang hak tanggungan sebesar Rp 27.000.000.000 dan SHGB 4236 dan 4237/Mekarsari hak tanggungan sebesar Rp 3.000.000.000.
- Mesin-mesin yang akan dibiayai oleh fasilitas *Term Loan 2* sebesar Rp 9.130.557.722.

Hal yang harus dipenuhi:

Janji keuangan:

1. Maksimum *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 2,5x.
2. Maksimum *Debt Service Cover Ratio (DSCR)* adalah 1,25x.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

1. Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis.
2. Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau ventura bersama tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
3. Tidak diperkenankan untuk mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
4. Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
5. Tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah atau dikemudian hari diberikan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
6. Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran maksimal 3 bulan setelah periode berakhir.
7. Menyerahkan laporan keuangan audit secara tahunan, maksimal 6 bulan setelah tahun fiskal berakhir.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary (Kemfood) (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Those credit facilities are secured by:

- 1 unit Factory with SHGB No. 00007/Jatinegara a.n. PT Kemang Food Industries, at Pulo Gadung Industrial Zone (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, East Jakarta. LT/LB = 5,024 m<sup>2</sup> / 2,183 m<sup>2</sup>. For the guarantee above, a mortgage of Rp 22,000,000,000 will be installed.
- 1 unit of Factory with SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, at Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, West Java. LT/LB = 7,443 m<sup>2</sup> / 415 m<sup>2</sup>. On the guarantee of SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari a mortgage will be installed amounting to Rp 27,000,000,000 and SHGB 4236 and 4237/Mekarsari a mortgage is amounting to Rp 3,000,000,000.
- Machinery that will be funded by the *Term Loan 2* facility amounted to Rp 9,427,000,000.

Covenants:

Financial Covenants:

1. Maximum *Debt to Equity Ratio (DER)* is 2.5x.
2. Maximum *Debt Service Cover Ratio (DSCR)* is 1.25x.

Negative Covenants:

1. Not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or shareholders or ownership of shares without prior written approval from the bank. For a public company (Tbk.), the debtor is only required to submit written notice.
2. Not permitted to conduct liquidation or merger or acquisition or joint venture without prior written approval from the bank.
3. Not permitted to reduce paid up capital without prior written approval from the bank.
4. Not permitted to pay dividends without prior written approval from the bank. For publicly listed companies (Tbk.), the debtor can simply submit written notice in advance to the bank regarding the corporate action.
5. Not permitted to make payments on loans from shareholders or guarantors that have been or are given in the future without prior written approval from the bank.
6. Submit *in-house* financial statements semesterly a maximum of 3 months after the period ends.
7. Submit audited financial statements on an annual basis, a maximum of 6 months after the fiscal year ends.

11. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan: (lanjutan)

8. Agunan wajib diasuransikan sesuai dengan jenis agunan di perusahaan asuransi rekanan bank dengan mencantumkan *banker's clause*.
9. Tidak diperkenankan untuk merubah aktivitas bisnis debitur.
10. Tidak diperkenankan untuk menjual atau menyewakan atau dengan cara lain mengalihkan aset debitur kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
11. Tidak diperkenankan untuk mendapatkan hutang baru atau tambahan hutang dari institusi keuangan dan tidak diperkenankan memberikan garansi ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
12. Tidak diperkenankan untuk memberikan hutang atau melakukan pembayaran dimuka ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
13. Tidak diperkenankan untuk memberikan atau membebaskan agunan apapun yang berasal dari aset debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan kepada bank sebelumnya dan yang telah diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari bank.
14. *Funding balance*, *account activities*, dan *account throughput* harus ditempatkan dan diaktifkan di bank sesuai dengan *share of financing bank* (80%).

Janji non-keuangan (non-standar):

1. Taksasi eksternal atas seluruh jaminan dapat disusutkan maksimal 2 bulan sejak fasilitas kredit dilakukan.
2. Atas SHGB 4236/Mekarsari dan SHGB 4237/Mekarsari akan dilakukan ganti blanko, selama proses ini akan diproses SKMHT sampai dengan sertifikat selesai dan dapat diikat dengan hak tanggungan.
3. Melampirkan *cover note* dari JIEP untuk rekomendasi pengurusan atas jaminan yang terletak di Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maksimum 31 Januari 2020.
4. Sertifikat asli atas jaminan di Pulo Kambing No. 11 Blok N-14 akan tetap dipegang oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan surat rekomendasi selesai dan dilanjutkan pasang hak tanggungan atas sertifikat tersebut.

11. **SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary (Kemfood) (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Negative Covenants: (continued)

8. *Collateral must be insured according to the type of collateral in the bank partner insurance company by including the banker's clause.*
9. *Not permitted to change the debtor's business activities.*
10. *Not permitted to sell or lease or otherwise transfer debtor assets except for normal business activities.*
11. *Not permitted to obtain new debt or additional debt from financial institutions and it is not permitted to provide guarantees to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
12. *Not permitted to provide debt or make advance payments to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
13. *Not permitted to provide or charge any collateral originating from the debtor's assets without prior written approval from the bank, except for collateral that has been notified to the bank in advance and which has been given prior to receiving the credit facility from the bank.*
14. *Funding balances, account activities, and account throughput must be placed and activated at the bank in accordance with the share of financing bank (80%).*

Non-Financial Covenants (non-standard):

1. *External relaxation of all guarantees can be depreciated up to 2 months after the credit facility is made.*
2. *For SHGB 4236/Mekarsari and SHGB 4237/Mekarsari, a blank change will be made, as long as this process will be processed by SKMHT until the certificate is completed and can be bound with mortgage rights.*
3. *Attach a cover note from JIEP for management recommendations for collateral located at Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maximum January 31, 2020.*
4. *The original certificate of guarantee at Pulo Kambing No. 11 Block N-14 will be held by PT Bank OCBC NISP Tbk until the recommendation letter is completed and continued to install the mortgage of rights over the certificate.*

11. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000.

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama satu tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00174/SCB/SPPJ/2019 tanggal 5 Desember 2019, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00165/SCB/SPPJ/2020 tanggal 4 Desember 2020, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menaikkan tarif suku bunga menjadi 12,5% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00193/SCB/SPJJ/2021 tanggal 6 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menurunkan tarif suku bunga menjadi 10,5% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas sebidang tanah Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV/Senayan yang berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta atas nama PT Kemang Food Industries seluas 295,2 m<sup>2</sup> berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah hak tersebut yang menurut sifat peruntukan dan peraturan perundang-undangan dapat dianggap sebagai aset tetap.

Selama Entitas Anak belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini :

11. **SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary (Kemfood) (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Subsidiary has obtained a Local Credit Facility (Account Statement) with a maximum credit of Rp 5,800,000,000.

The Local Credit Facility (Account Statement) obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for one year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from Local Credit facilities (Account Statement).

Based on Period Extension Agreement No. 00174/SCB/SPPJ/2019 dated December 5, 2019, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to extend the term of the local credit facilities until December 7, 2020.

Based on Period Extension Agreement No. 00165/SCB/SPPJ/2020 dated December 4, 2020, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to increase interest rates to 12.5% per annum and extend the term of the local credit facilities until December 7, 2021.

Based on Period Extension Agreement No. 00193/SCB/SPJJ/2021 dated December 6, 2021, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to decrease interest rates to 10.5% per annum and extend the term of the local credit facilities until December 7, 2022.

This facility is collateralized by the Mortgage Right of Right of Flats Property Unit No. 1610/XXV/Senayan located at Equity Tower 29<sup>th</sup> Floor Unit E district Senayan Sub district Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta on behalf of PT Kemang Food Industries covering an area of 295.2 m<sup>2</sup> and the building and everything above the right land, which according to the nature of the designation and the legislation, may be regarded as a fixed assets.

As long as the Subsidiary has not pay off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not expired, then without the written consent of PT Bank Central Asia Tbk, the Subsidiary is not permitted to do the following:

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

1. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
4. Mengubah status kelembagaan.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2021</u>
PD Matahari	3.319.505.600
UD Waluyo	2.463.155.500
PT Lentera Dunia	1.978.307.160
PT Geosadi Maprotec	1.821.720.703
CV Agro Abadi	450.732.300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.102.396.803
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.135.818.066</u></b>

b. Berdasarkan umur

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	2.800.551.369
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	3.792.797.050
31 - 60 hari	1.943.555.925
61 - 90 hari	1.038.942.445
Lebih dari 90 hari	2.559.971.277
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.135.818.066</u></b>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2021</u>
Rupiah	11.377.893.588
Euro	632.786.498
Dolar Singapura	125.137.980
Dolar Amerika Serikat	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.135.818.066</u></b>

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

1. Obtain a new fund or credit loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the company's assets to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conduct fusion, merger, takeover, dissolution or liquidation;
4. Change institutional status.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties are as follows:

a. Based on suppliers

	<u>2020</u>	
	3.891.215.300	PD Matahari
	3.729.585.600	UD Waluyo
	1.202.483.920	PT Lentera Dunia
	698.128.447	PT Geosadi Maprotec
	450.732.300	CV Agro Abadi
	892.003.101	Others (each below Rp 200,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>10.864.148.668</u></b>	

b. Based on aging

	<u>2020</u>	
	3.714.957.213	Not past due
		Past due
	2.715.603.301	1 - 30 days
	1.488.578.006	31 - 60 days
	953.513.607	61 - 90 days
	1.991.496.541	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>10.864.148.668</u></b>	

c. Based on currency

	<u>2020</u>	
	10.459.688.780	Rupiah
	305.659.944	Euro
	77.870.900	Singapore Dollar
	20.929.044	United States Dollar
<b>Total</b>	<b><u>10.864.148.668</u></b>	

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**13. UANG MUKA PENJUALAN**

Uang muka penjualan merupakan uang muka terkait penjualan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV, seluas 295,2 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9 dengan nilai jual sebesar Rp 8.184.821.051.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	71.118.997	684.176.176	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
Sub-jumlah	984.482.159	984.482.159	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.055.601.156</u></b>	<b><u>1.668.658.335</u></b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat ditagihkan sewaktu waktu.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	6.829.129	4.855.042	Article 21
Pasal 23	390.000	-	Article 23
Sub-jumlah	7.219.129	4.855.042	Sub-total
<u>Entitas Anak (Kemfood)</u>			<u>Subsidiary (Kemfood)</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	775.000	600.000	Article 4 (2)
Pasal 21	9.795.037	15.635.730	Article 21
Pasal 23	38.184.106	4.156.134	Article 23
Pasal 29	-	4.479.376	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.686.716.486	2.725.765.243	Value-Added Tax
Sub-jumlah	4.735.470.629	2.750.636.483	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.742.689.758</u></b>	<b><u>2.755.491.525</u></b>	<b>Total</b>

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan :			The Company:
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(38.884.913)	143.772.331	Deferred tax
Entitas anak langsung (Kemfood):			Direct subsidiary (Kemfood):
Pajak kini	-	(164.852.820)	Current tax
Pajak tangguhan	(286.354.262)	1.869.890.927	Deferred tax
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):			Indirect subsidiary (SAPBeverages):
Pajak tangguhan	(3.321.000)	(6.457.500)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>(328.560.175)</u></b>	<b><u>1.842.352.938</u></b>	<b>Total</b>

**13. SALES ADVANCE**

Sales advance represents down payment related to the sale of unit of ownership certificates tenement No. 1610/XXV, of 295.2 m<sup>2</sup>. Located at Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9 with values of Rp 8,184,821,051.

**14. OTHER PAYABLES**

The details of this account are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	71.118.997	684.176.176	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
Sub-jumlah	984.482.159	984.482.159	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.055.601.156</u></b>	<b><u>1.668.658.335</u></b>	<b>Total</b>

Other payables is non-interest bearing, unsecured and the debt is collectible on demand at any time.

**15. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	6.829.129	4.855.042	Article 21
Pasal 23	390.000	-	Article 23
Sub-jumlah	7.219.129	4.855.042	Sub-total
<u>Entitas Anak (Kemfood)</u>			<u>Subsidiary (Kemfood)</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	775.000	600.000	Article 4 (2)
Pasal 21	9.795.037	15.635.730	Article 21
Pasal 23	38.184.106	4.156.134	Article 23
Pasal 29	-	4.479.376	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.686.716.486	2.725.765.243	Value-Added Tax
Sub-jumlah	4.735.470.629	2.750.636.483	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.742.689.758</u></b>	<b><u>2.755.491.525</u></b>	<b>Total</b>

**b. Income Tax Benefit (Expense)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan :			The Company:
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(38.884.913)	143.772.331	Deferred tax
Entitas anak langsung (Kemfood):			Direct subsidiary (Kemfood):
Pajak kini	-	(164.852.820)	Current tax
Pajak tangguhan	(286.354.262)	1.869.890.927	Deferred tax
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):			Indirect subsidiary (SAPBeverages):
Pajak tangguhan	(3.321.000)	(6.457.500)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>(328.560.175)</u></b>	<b><u>1.842.352.938</u></b>	<b>Total</b>



15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between losses before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(14.330.211.086)	(19.240.916.997)	Losses before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas Anak	(14.176.499.714)	(18.311.333.632)	Losses before tax of the Subsidiaries
Eliminasi laba penjualan daging segar	(535.311.998)	(100.012.499)	Elimination of gain on sale of fresh meat
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	381.600.626	(1.029.595.864)	Income (loss) before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	9.922.077	14.952.591	Employees benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(18.443)	(139.504)	Revenue already subjected to final income tax
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	391.504.260	(1.014.782.777)	Estimated taxable income (fiscal loss) the Company
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan (dibulatkan)	391.504.000	(1.014.783.000)	Estimated taxable income (fiscal loss) the Company (rounded off)
Kompensasi rugi fiskal Tahun 2019	(1.204.500.000)	(1.204.500.000)	Fiscal losses compensation Year 2019
Tahun 2020	(1.014.783.000)	-	Year 2020
<b>Akumulasi taksiran rugi fiskal setelah kompensasi kerugian</b>	<b>(1.827.779.000)</b>	<b>(2.219.283.000)</b>	<b>Accumulated estimated fiscal losses after loss compensation</b>
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	164.852.820	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	-	164.852.820	Total current income expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	160.373.444	Subsidiaries
	-	160.373.444	
Utang pajak terdiri dari :			Tax payable consists of:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	4.479.376	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4.479.376</b>	<b>Total</b>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Rugi fiskal	443.856.400	(41.745.240)	-	402.111.160	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	6.774.703	2.860.327	(1.659.320)	7.975.710	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.899.364.736	(277.488.274)	(606.991.475)	1.014.884.987	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset sewa guna usaha	833.605.217	(8.865.988)	-	824.739.229	Depreciation of finance lease assets
<b>Entitas anak tidak langsung</b>					<b>Indirect Subsidiary</b>
Penyusutan aset sewa guna usaha	7.380.001	(3.321.000)	-	4.059.001	Depreciation of finance lease assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>3.190.981.057</b>	<b>(328.560.175)</b>	<b>(608.650.795)</b>	<b>2.253.770.087</b>	<b>Deferred tax assets</b>
	<b>2020</b>				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Rugi fiskal	301.125.000	142.731.400	-	443.856.400	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.287.753	1.040.931	446.019	6.774.703	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.038.854.713	(126.894.655)	(12.595.322)	1.899.364.736	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset sewa guna usaha	756.299.570	77.305.647	-	833.605.217	Depreciation of finance lease assets
Pendapatan ditangguhkan	(1.919.479.935)	1.919.479.935	-	-	Deferred income
<b>Entitas anak tidak langsung</b>					<b>Indirect Subsidiary</b>
Penyusutan aset sewa guna usaha	13.837.501	(6.457.500)	-	7.380.001	Depreciation of finance lease assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>1.195.924.602</b>	<b>2.007.205.758</b>	<b>(12.149.303)</b>	<b>3.190.981.057</b>	<b>Deferred tax assets</b>

\*Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 15f)

\*Including adjustment due to changes in tax rates (Note 15f)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

Entitas anak

**PT Kemang Food Industries (Kemfood)**

**Pajak penghasilan badan tahun 2016**

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00054/206/16/007/19 sebesar Rp 21.074.392.290 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00049/106/16/007/19 sebesar Rp 11.528.849. Entitas anak tidak seluruhnya menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui oleh Entitas anak sebesar Rp 231.614.820. Entitas anak telah membebaskan pembayaran atas hasil pemeriksaan yang telah disetujui tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 7.623.937.130 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Entitas anak tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 sebesar Rp 922.139.574 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Entitas anak tidak menyetujui surat tagihan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Entitas Anak belum melakukan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments

Subsidiary

**PT Kemang Food Industries (Kemfood)**

**Corporate income tax for 2016**

On October 17, 2019, the Subsidiary has received tax assessment on claim for corporate income tax for 2016 as stated in the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00054/206/16/007/19 amounted to Rp 21,074,392,290 and the tax bill ("STP") No. 00049/106/16/007/19 amounted to Rp 11,528,849. The Subsidiary did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019, with the agreed amount of the correction of Rp 231,614,820. The Subsidiary has charged the payment of the agreed tax assessment results to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the tax objection is still on process.

On October 17, 2019, the Subsidiary has received the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 with total amount of Rp 7,623,937,130 for Value-Added Tax of foods and services for January to December 2016. The Subsidiary did not agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the tax objection is still on process.

On October 17, 2019, the Subsidiary has received the tax bill ("STP") No. 00250/107/16/007/19 amounted to Rp 922,139,574 for the Value-Added Tax for January to December 2016. The Subsidiary did not agree with the tax bill and sent objection letter dated December 9, 2019. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the Subsidiary has not paid the tax bill.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Pegawai	2.700.162.118
Operasional	934.552.867
Penyedia tenaga kerja	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.792.361.544
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.427.076.529</u></b>

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.215.722.782
PT Bank Central Asia Tbk	914.285.715
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.130.008.497</u></b>

**Dikurangi bagian yang jatuh  
tempo dalam satu tahun**

PT Bank OCBC NISP Tbk	1.284.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	228.571.429
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.512.571.429</u></b>

**Setelah dikurangi bagian yang  
jatuh tempo dalam satu  
tahun**

**7.617.437.068**

15. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	1.154.029.972	Employees
	490.324.695	Operational
	1.151.002.525	Outsourcing
	1.903.502.017	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>4.698.859.209</u></b>	<b>Total</b>

17. LONG-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	<u>2020</u>	
	8.608.919.180	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.142.857.141	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b><u>9.751.776.321</u></b>	<b>Total</b>

**Less current portion**

PT Bank OCBC NISP Tbk  
 PT Bank Central Asia Tbk

**Total**

**Net of current portion**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood)

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 3 Januari 2020, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., notaris di Jakarta Barat dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian:

- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.250.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.
- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.599.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 8.215.722.782 dan Rp 8.608.919.180 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 15 Desember 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas *Term Loan Committed* sampai dengan tanggal 25 September 2022 dan 25 Maret 2026.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Anak memperoleh fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi - 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.600.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi - 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.404.787.744 dengan jangka waktu 19 bulan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood)

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

On January 3, 2020, the Subsidiary signed a Credit Agreement No. 01 by Sulistyaningsih, S.H., a notary in West Jakarta where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance with the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

- *Term Loan Committed* facility with maximum credit amounted to Rp 3,250,000,000 payable within 12 months.
- *Term Loan Committed* facility with maximum credit amounted to Rp 6,599,000,000 payable within 60 months.

The balances of long-term bank loans to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 8,215,722,782 and Rp 8,608,919,180 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Based on the Indication Notification of the Terms and Conditions of the Credit Facility dated December 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed *Term Loan Committed* until September 25, 2022 and March 25, 2026.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

**PT Bank Central Asia Tbk**

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in accordance by the offer letter from PT Bank Central Asia Tbk, the Subsidiary received the credit facilities with details as follows:

- *Investment Credit Facility - 1* with a maximum credit of Rp 1,600,000,000 with a period of 84 months.
- *Investment Credit Facility - 2* with a maximum credit of Rp 1,404,787,744 with a period of 19 months.

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Seluruh Fasilitas Kredit Jangka Panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama tiga tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas kredit.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 914.285.714 dan Rp 1.142.857.141 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2025 untuk fasilitas Kredit Investasi-1 dan 30 Juni 2020 untuk fasilitas Kredit Investasi-2.

Pembayaran selama periode berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	393.196.398
PT Bank Central Asia Tbk	228.571.426
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>621.767.824</u></b>

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
PT Dipo Star Finance	222.747.030
PT Astra Sedaya Finance	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>75.403.857</u>
<b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>147.343.173</u></b>

**Entitas anak (Kemfood)**

Entitas Anak memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0014498/2/10/07/2021 tanggal 8 Oktober 2021. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2024 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,80% per tahun.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

All credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for three years from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from credit facilities.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

The balances of long-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 914,285,714 and Rp 1,142,857,141 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. This loan will be due on December 7, 2025 for Investment Credit Facility-1 and June 30, 2020 for Investment Credit Facility-2.

Payments during the current period of long-term bank loans are as follows:

	<u>2020</u>	
	1.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	688.981.950	PT Bank Central Asia Tbk
	3.250.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<b><u>4.938.981.950</u></b>	<b>Total</b>

**18. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	-	PT Dipo Star Finance
	44.128.452	PT Astra Sedaya Finance
	<u>44.128.452</u>	Less current maturities
	<b><u>-</u></b>	<b>Net of current maturities</b>

**Subsidiary (Kemfood)**

The Subsidiary has vehicle consumer financing agreement with PT Dipo Star Finance, third party, based on agreement No. 0014498/2/10/07/2021 dated October 8, 2021. This loan has 36 months term and will due on September 8, 2024 with an effective interest rate of 13.80% per year.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial PT Sakura Aktualita Indonesia masing-masing tanggal 21 Maret 2022 dan 23 Maret 2021. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum 7,0% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	TMI 4
Tingkat mortalita	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old
Tingkat pengunduran diri	0% at 55 years old

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Beban bunga	541.575.292
Beban jasa kini	388.213.568
Biaya jasa lalu	(48.142.141 )
<b>Jumlah</b>	<b><u>881.646.719</u></b>
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi keuangan	(3.500.862.573 )
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	1.914.321.194
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi demografik	(1.180.053.147 )
<b>Jumlah</b>	<b><u>(2.766.594.526 )</u></b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	9.530.697.191
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	881.646.719
Pembayaran imbalan	(2.996.382.588)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.766.594.526)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>4.649.366.796</u></b>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the actuarial reports of PT Sakura Aktualita Indonesia dated March 21, 2022 and March 23, 2021, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2020</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum 7,0% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	TMI 4	Discount rate
Tingkat mortalita	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% at 55 years old	Resignation rate

Details of the employee benefits expense are as follows:

	<u>2020</u>	
Beban bunga	613.368.231	Interest cost
Beban jasa kini	453.857.561	Current service cost
Biaya jasa lalu	(81.388.932 )	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.067.225.792</u></b>	<b>Total</b>
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi keuangan	322.256.198	Loss (gain) from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	(1.279.979.472 )	Loss (gain) from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi demografik	1.357.113.528	Loss (gain) from changes in demographic assumptions
<b>Jumlah</b>	<b><u>399.390.254</u></b>	<b>Total</b>

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal	8.176.569.868	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	1.067.225.791	Employee benefits expense (Note 24)
Pembayaran imbalan	(112.488.722)	Payment of benefits
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	399.390.254	Remeasurement of actuarial loss (gain)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>9.530.697.191</u></b>	<b>Ending balance</b>

The sensitivity analysis of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

		2021				
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability				
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto		1%	(318.527.981)	271.087.644	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji		1%	286.759.900	(294.384.238)	Salary growth rate	
		2020				
		Dampak Pada Kenaikan (Penurunan) Keseluruhan Kewajiban / Impact on Defined Benefit Liability				
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto		1%	(518.213.134)	681.217.051	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji		1%	650.161.127	(470.370.222)	Salary growth rate	

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,00%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Masyarakat	150.000.000	23,08%	15.000.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>650.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.



**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank dan utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah utang	45.177.786.630	44.664.531.217
Dikurangi kas dan bank	(1.711.187.519)	(2.060.397.737)
Utang bersih	43.466.599.111	42.604.133.480
Jumlah ekuitas	43.740.688.728	56.241.516.258
<b>Rasio pengungkit</b>	<b><u>0,99</u></b>	<b><u>0,76</u></b>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	5.250.000.000	5.250.000.000
Dampak penerapan PSAK 70	20.000.000	20.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(3.508.556.266)	(3.508.556.266)
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(2.283.792.080)</u></b>	<b><u>(2.283.792.080)</u></b>

**22. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Daging olahan	55.614.482.705	58.518.582.454
Daging mentah	35.945.948.858	36.044.676.153
<b>Jumlah</b>	<b><u>91.560.431.563</u></b>	<b><u>94.563.258.607</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loans, long-term bank loans and consumer financing payable) plus trade payables - third parties, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Total payables	44.664.531.217	44.664.531.217
Less cash on hand and in banks	(2.060.397.737)	(2.060.397.737)
Net debt	42.604.133.480	42.604.133.480
Total equity	56.241.516.258	56.241.516.258
<b>Gearing ratio</b>	<b><u>0,76</u></b>	<b><u>0,76</u></b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Additional paid-in capital of initial public offering	5.250.000.000	5.250.000.000
Impact of the implementation of PSAK 70	20.000.000	20.000.000
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)	(3.508.556.266)	(3.508.556.266)
Cost issuance of initial public offering	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)
<b>Total</b>	<b><u>(2.283.792.080)</u></b>	<b><u>(2.283.792.080)</u></b>

**22. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Processed meat	55.614.482.705	58.518.582.454
Raw meat	35.945.948.858	36.044.676.153
<b>Total</b>	<b><u>91.560.431.563</u></b>	<b><u>94.563.258.607</u></b>

For the years ended Decemberr 31, 2021 and 2020, there are no revenues from one particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the total net sales.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku:		
Persediaan awal	7.238.569.672	5.887.205.730
Pembelian	47.873.934.421	45.090.383.178
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(7.085.901.467)</u>	<u>(7.238.569.672)</u>
Bahan baku terpakai	48.026.602.626	43.739.019.236
Biaya pabrikasi	<u>14.339.738.654</u>	<u>16.061.193.357</u>
Biaya produksi	62.366.341.280	59.800.212.593
Barang dalam proses:		
Persediaan awal	33.741.372	-
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(6.148.508)</u>	<u>(33.741.372)</u>
Barang jadi:		
Persediaan awal	5.823.595.527	5.732.142.182
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(5.489.882.687)</u>	<u>(5.823.595.527)</u>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b><u>62.727.646.984</u></b>	<b><u>59.675.017.876</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian kepada satu pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih selama periode tersebut.

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji, upah dan tunjangan	7.633.669.100	8.175.775.262
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.592.478.220	2.471.039.154
Pemeliharaan	1.742.545.304	1.386.956.318
Kantor dan umum	1.482.715.987	1.598.257.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>888.330.043</u>	<u>2.429.165.123</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.339.738.654</u></b>	<b><u>16.061.193.357</u></b>

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b><u>Pemasaran</u></b>		
Promosi	6.724.293.103	5.921.987.620
Gaji, upah dan tunjangan	4.620.584.125	5.527.025.318
Perjalanan dinas dan transportasi	3.809.986.916	4.512.163.335
Kantor dan umum	1.707.682.305	2.747.497.713
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	1.253.907.446	1.155.921.244
Pemeliharaan	876.223.128	936.355.396
Sewa dan asuransi	355.940.870	245.677.769
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>5.219.575.749</u>	<u>8.992.806.024</u>
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>24.568.193.642</u></b>	<b><u>30.039.434.419</u></b>

**23. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials:
Beginning
Purchases
Ending (Note 7)
Raw materials usage
Factory overhead costs
Production costs
Work in progress:
Beginning
Ending (Note 7)
Finished goods:
Beginning
Ending (Note 7)

**Total cost of goods sold**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no purchases that exceeded 10% to one particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the total net purchased during the period.

The details of factory overhead costs are as follows:

Salaries, wages and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Maintenance
Office and general
Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>

**24. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

<b><u>Marketing</u></b>
Promotion
Salaries, wages and allowances
Travel and transportation
Office and general
Depreciation (Notes 9 and 10)
Maintenance
Rent and insurance
Others (each below Rp100,000,000)
<b>Sub-total</b>

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	2021	2020	
<b>Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative</b>
Gaji, upah dan tunjangan	5.593.536.385	5.434.028.395	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	1.351.035.497	757.637.026	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	880.623.330	831.965.670	Depreciation (Notes 9 and 10)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	881.646.719	1.067.225.791	Employee benefits (Note 19)
Kantor dan umum	643.293.735	712.536.985	Office and general
Sewa dan asuransi	358.683.979	441.072.132	Rent and insurance
Pemeliharaan	264.291.869	480.713.278	Maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	223.018.183	563.821.720	Travel and transportation
Riset dan pengembangan	80.295.371	157.431.869	Research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	4.114.580.665	3.234.931.591	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>14.391.005.733</b>	<b>13.681.364.457</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>38.959.199.375</b>	<b>43.720.798.876</b>	<b>Total</b>

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2021	2020	
Bunga pinjaman bank	2.989.476.950	3.037.155.149	Interest expense - bank loans
Bunga pembiayaan konsumen	6.335.512	11.034.113	Interest expense - consumer financing
Bunga sewa guna usaha	-	434.719.338	Interest expense - lease payable
<b>Jumlah</b>	<b>2.995.812.462</b>	<b>3.482.908.600</b>	<b>Total</b>

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2021	2020	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha terpulihkan (Catatan 6)	147.501.949	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	72.000.000	112.500.000	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Rugi selisih kurs	(332.258.646)	(41.600.529)	Loss on foreign exchange
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(66.966.086)	(2.113.396.266)	Loss on impairment of receivables (Note 6)
Amortisasi keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (Catatan 9)	-	563.505.362	Gain on amortization of sale and leaseback transactions (Note 9)
Kerugian penghapusan piutang	-	(5.054.660.474)	Loss on receivables write-off
Lain-lain	(1.034.865.015)	(399.090.340)	Others
<b>Bersih</b>	<b>(1.214.587.798)</b>	<b>(6.932.742.247)</b>	<b>Net</b>

27. RUGI PER SAHAM DASAR

27. BASIC LOSSES PER SHARE

Perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic losses per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk	(12.755.174.366)	(15.212.260.240)	Losses for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	650.000.000	650.000.000	Total weighted average shares
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b>(19,62)</b>	<b>(23,40)</b>	<b>Basic losses per share</b>

**28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi /  
Related Parties**

PT Super Capital Indonesia  
PT Supertrada Indonesia  
Agustus Sani Nugroho

**Sifat Hubungan /  
Nature Relationship**

Entitas induk dan entitas induk terakhir /  
*Immediate and ultimate parent company*  
Entitas sepengendali / *Entity under common control*  
Direktur / *Director*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b><u>Aset</u></b>		
Piutang lain-lain		
PT Super Capital Indonesia	289.619.317	219.822.216
<b>% terhadap jumlah aset</b>	<b>0,27%</b>	<b>0,19%</b>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Utang lain-lain		
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159
<b>Jumlah</b>	<b>984.482.159</b>	<b>984.482.159</b>
<b>% terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,57%</b>	<b>1,73%</b>

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	1.586.035.200	1.483.394.058

Personel manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The relationship and transactions with related parties are as follows:

**Sifat Saldo Akun/Transaksi /  
Nature of Account  
Balances/Transactions**

Piutang lain-lain /  
*Other receivables*  
Utang lain-lain /  
*Other payables*  
Utang lain-lain /  
*Other payables*

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b><u>Assets</u></b>		
Other receivables		
PT Super Capital Indonesia		
<b>% of total assets</b>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b><u>Liabilities</u></b>		
Other payables		
Agustus Sani Nugroho		
PT Supertrada Indonesia		
<b>Total</b>		
<b>% of total liabilities</b>		

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Salaries and allowances

Key management personnel of the Group are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Group.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>2021</b>	
	<b>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</b>	<b>Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value</b>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
Kas dan bank	1.711.187.519	1.711.187.519
Piutang usaha - pihak ketiga	13.383.641.471	13.383.641.471
Piutang lain-lain	292.321.479	292.321.479
Investasi	2.000.000	2.000.000
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>15.389.150.469</b>	<b>15.389.150.469</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>		
Utang bank jangka pendek	17.206.535.352	17.206.535.352
Utang usaha - pihak ketiga	12.135.818.066	12.135.818.066
Utang lain-lain	1.055.601.156	1.055.601.156
Beban masih harus dibayar	5.427.076.529	5.427.076.529
Utang bank jangka panjang	9.130.008.497	9.130.008.497
Utang pembiayaan konsumen	222.747.030	222.747.030
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>45.177.786.630</b>	<b>45.177.786.630</b>

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

<b>2021</b>	
<b>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</b>	<b>Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value</b>
<b><u>Financial Assets</u></b>	
Cash on hand and in banks	1.711.187.519
Trade receivables - third parties	13.383.641.471
Other receivables	292.321.479
Investment	2.000.000
<b>Total Financial Assets</b>	<b>15.389.150.469</b>
<b><u>Financial Liabilities</u></b>	
Short-term bank loans	17.206.535.352
Trade payables - third parties	12.135.818.066
Other payables	1.055.601.156
Accrued expenses	5.427.076.529
Long-term bank loans	9.130.008.497
Consumer financing payable	222.747.030
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>45.177.786.630</b>

	<b>2020</b>	
	<b>Nilai Tercatat / Carrying Value</b>	<b>Estimasi Nilai Wajar / Estimated Carrying Value</b>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
Kas dan bank	2.060.397.737	2.060.397.737
Piutang usaha - pihak ketiga	14.428.829.676	14.428.829.676
Piutang lain-lain	234.799.313	234.799.313
Investasi	2.000.000	2.000.000
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>16.726.026.726</b>	<b>16.726.026.726</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>		
Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	17.636.960.232
Utang usaha - pihak ketiga	10.864.148.668	10.864.148.668
Utang lain-lain	1.668.658.335	1.668.658.335
Beban masih harus dibayar	4.698.859.209	4.698.859.209
Utang bank jangka panjang	9.751.776.321	9.751.776.321
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	44.128.452
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>44.664.531.217</b>	<b>44.664.531.217</b>

<b>2020</b>	
<b>Nilai Tercatat / Carrying Value</b>	<b>Estimasi Nilai Wajar / Estimated Carrying Value</b>
<b><u>Financial Assets</u></b>	
Cash on hand and in banks	2.060.397.737
Trade receivables - third parties	14.428.829.676
Other receivables	234.799.313
Investment	2.000.000
<b>Total Financial Assets</b>	<b>16.726.026.726</b>
<b><u>Financial Liabilities</u></b>	
Short-term bank loans	17.636.960.232
Trade payables - third parties	10.864.148.668
Other payables	1.668.658.335
Accrued expenses	4.698.859.209
Long-term bank loans	9.751.776.321
Consumer financing payable	44.128.452
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>44.664.531.217</b>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Nilai tercatat utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Group's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of trade payables - third parties, other payables, short-term bank loans and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables - third parties, other payables, short-term bank loans and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2021</b>		
	<b>Mata Uang Asing / Foreign Currency</b>	<b>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents</b>	
<b><u>Liabilitas</u></b>			<b><u>Liabilities</u></b>
Utang usaha			Trade payables
Dolar Singapura	11.881	125.137.980	Singapore Dollar
Euro	39.240	632.786.498	Euro
<b>Liabilitas Moneter</b>		<b>757.924.478</b>	<b>Monetary Liabilities</b>
	<b>2020</b>		
	<b>Mata Uang Asing / Foreign Currency</b>	<b>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents</b>	
<b><u>Liabilitas</u></b>			<b><u>Liabilities</u></b>
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat	1.484	20.929.044	United States Dollar
Dolar Singapura	7.316	77.870.900	Singapore Dollar
Euro	17.637	305.659.944	Euro
<b>Liabilitas Moneter</b>		<b>404.459.888</b>	<b>Monetary Liabilities</b>

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

- The fair values of fixed interest bearing long-term bank loans and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**a. Foreign Exchange Risk**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary liabilities in foreign currencies as follows:

The Group has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Foreign Exchange Risk (continued)**

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2021				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3%	(265.678)	(265.678)	Strengthened
Melemah	3%	265.678	265.678	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	2%	(1.316.637)	(1.316.637)	Strengthened
Melemah	2%	1.316.637	1.316.637	Weakened
Euro				Euro
Menguat	3%	(8.216.593)	(8.216.593)	Strengthened
Melemah	3%	8.216.593	8.216.593	Weakened
2020				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	5%	(246.453)	(246.453)	Strengthened
Melemah	5%	246.453	246.453	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	4%	(683.845)	(683.845)	Strengthened
Melemah	4%	683.845	683.845	Weakened
Euro				Euro
Menguat	5%	(3.833.980)	(3.833.980)	Strengthened
Melemah	5%	3.833.980	3.833.980	Weakened

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen.

**b. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payable.

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dampak pada laba atau rugi atas kenaikan suku bunga 100 basis poin rendah / tinggi dengan semua variabel konstan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

		<b>2021</b>		
		<b>Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points</b>	<b>Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss</b>	
Utang bank		100	(213.055.746)	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen		100	(449.223)	<i>Consumer financing payable</i>
		<b>2020</b>		
		<b>Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points</b>	<b>Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss</b>	
Utang bank		100	(239.439.620)	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen		100	(1.350.565)	<i>Consumer financing payable</i>

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Interest Rate Risk (continued)**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

As of December 31, 2021 and 2020, the effect on profit or loss for the increase in the interest rates 100 basis points lower / higher with all variables held constant based on the Group's rating is as follows:

**c. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.



30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2021					
	Belum jatuh tempo / <i>Not past due</i>	Telah jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	1.711.187.519	-	-	1.711.187.519	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	7.793.692.213	7.622.809.661	(2.032.860.403)	13.383.641.471	Trade receivables
Piutang lain-lain	292.321.479	-	-	292.321.479	Other receivables
Investasi	2.000.000	-	-	2.000.000	Investment
<b>Jumlah</b>	<b>9.799.201.211</b>	<b>7.622.809.661</b>	<b>(2.032.860.403)</b>	<b>15.389.150.469</b>	<b>Total</b>
2020					
	Belum jatuh tempo / <i>Not past due</i>	Telah jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	2.060.397.737	-	-	2.060.397.737	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	8.753.476.926	7.788.749.016	(2.113.396.266)	14.428.829.676	Trade receivables
Piutang lain-lain	234.799.313	-	-	234.799.313	Other receivables
Investasi	2.000.000	-	-	2.000.000	Investment
<b>Jumlah</b>	<b>11.050.673.976</b>	<b>7.788.749.016</b>	<b>(2.113.396.266)</b>	<b>16.726.026.726</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired come from creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	17.206.535.352	-	-	-	17.206.535.352	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.135.818.066	-	-	-	12.135.818.066	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.055.601.156	-	-	-	1.055.601.156	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.427.076.529	-	-	-	5.427.076.529	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.407.683.405	2.704.945.666	5.864.993.977	(1.847.614.551)	9.130.008.497	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	75.403.857	147.343.173	-	-	222.747.030	Consumer financing payable
<b>Jumlah</b>	<b>38.308.118.365</b>	<b>2.852.288.839</b>	<b>5.864.993.977</b>	<b>(1.847.614.551)</b>	<b>45.177.786.630</b>	<b>Total</b>
	2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	-	-	-	17.636.960.232	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	10.864.148.668	-	-	-	10.864.148.668	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.668.658.335	-	-	-	1.668.658.335	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.698.859.209	-	-	-	4.698.859.209	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.275.508.844	4.589.487.482	4.126.044.045	(2.239.264.050)	9.751.776.321	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	-	-	-	44.128.452	Consumer financing payable
<b>Jumlah</b>	<b>38.188.263.740</b>	<b>4.589.487.482</b>	<b>4.126.044.045</b>	<b>(2.239.264.050)</b>	<b>44.664.531.217</b>	<b>Total</b>

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

The Group reports segments under PSAK 5 based on their operating divisions as follows:

1. Daging segar
  2. Daging olahan
  3. Lain-lain
- Lain-lain terdiri dari minuman kemasan. PT SAPBeverages Indonesia, entitas anak sudah tidak beroperasi.

1. Fresh meat
  2. Processed meat
  3. Others
- Others consist of beverages. PT SAPBeverages Indonesia, a subsidiary, is no longer operating.

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021						
	Daging Olahan / Processed meat	Daging segar / Fresh meat	Lainnya / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>							<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>38.907.480.858</b>	<b>55.614.482.705</b>	-	<b>94.521.963.563</b>	<b>(2.961.532.000)</b>	<b>91.560.431.563</b>	<b>REVENUES</b>
RUGI USAHA	(4.300.123.221)	(6.990.979.577)	(321.787.070)	(11.612.889.868)	1.486.475.072	(10.126.414.796)	LOSS FROM OPERATIONS
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	2.992.748.498	Finance cost and other unallocated costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(14.330.211.086)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(328.560.175)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(14.658.771.261)	Net loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	(12.755.174.366)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(1.903.596.895)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>						<b>(14.658.771.261)</b>	<b>Total</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>							<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	33.360.830.320	75.709.247.553	48.490.376.848	157.560.454.721	(53.320.871.844)	104.239.582.877	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.255.770.086	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>						<b>106.495.352.963</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	21.263.593.792	43.256.191.215	8.526.795.305	73.046.580.312	(14.941.282.881)	58.105.297.431	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	4.649.366.804	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>						<b>62.754.664.235</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31 2021  
And For The Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>						
	<u>Daging Olahan / Processed meat</u>	<u>Daging segar / Fresh meat</u>	<u>Lainnya / Others</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Konsolidasian / Consolidated</u>	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>							<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>38.790.192.153</b>	<b>58.518.582.454</b>	<b>-</b>	<b>97.308.774.607</b>	<b>2.745.516.000</b>	<b>94.563.258.607</b>	<b>REVENUES</b>
RUGI USAHA	(3.399.950.702)	(5.532.619.946)	(826.936.777)	(9.759.507.425)	926.949.280	(8.832.558.145)	LOSS FROM OPERATIONS
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(3.026.121.036)	Finance cost and other unallocated costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(19.240.916.997)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	1.842.352.938	Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(17.398.564.059)	Net loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	(15.212.260.240)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(2.186.303.819)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>						<b>(17.398.564.059)</b>	<b>Total</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>							<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	35.580.203.418	80.380.595.208	48.703.353.469	164.664.152.095	(54.664.896.956)	109.999.255.139	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	3.192.981.052	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>						<b>113.192.236.191</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	20.177.875.594	39.307.658.865	8.526.495.567	68.012.030.026	(20.592.007.302)	47.420.022.724	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	9.530.697.209	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>						<b>56.950.719.933</b>	<b>Total Liabilities</b>

### 32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah ini:

No	No. Putusan / No. of Decision	Tanggal Putusan / Date of Decision
1	W10.U.1.PHI.149.III.2022.03	9 Maret 2022/ March 9, 2022
2	W10.U.1.PHI.150.III.2022.03	9 Maret 2022/ March 9, 2022
3	W10.U.1.PHI.196.III.2022.03	22 Maret 2022/ March 22, 2022

Duduk Perkara/Kronologis Terjadinya Perselisihan Hak:

- Perselisihan bermula ketika pihak Tergugat (PT Kemang Food Industries, entitas anak) tidak membayar Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) untuk Tahun 2020, meskipun terdapat Kesepakatan Bersama pada tanggal 26 Juni 2020 di Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur, terkait pembayaran THR 2020 selambat lambatnya akhir bulan Desember 2020;
- Bahwa sampai dengan akhir batas waktu yang disepakati Tergugat belum menyelesaikan pembayaran THR Tahun 2020;
- Dimana pada akhir Desember 2020 Pihak Tergugat mulai membayar THR Tahun 2020 sebesar 25%, dengan sisanya dapat dikompensasikan melalui pengambilan voucher produk perusahaan Tergugat di Factory outlet bagi karyawan yang bersedia, sampai akhirnya pembayaran THR tahun 2020 oleh pihak Tergugat kepada para Peggugat lunas;
- Dimana pihak Tergugat juga tidak membayar Tunjangan Tetap kepada seluruh karyawannya terhitung sejak mulai Mei 2020 sampai diajukannya Gugatan ini (24 September 2021), padahal pada tanggal 14 Mei 2020 Pihak Tergugat berjanji akan melakukan pembayaran tunjangan tetap selambat-lambatnya Maret 2021;
- Dimana PK F.SB Kamiparho PT Kemang Food Industries sudah berupaya untuk menyelesaikan permasalahan secara kekeluargaan dengan mengirim surat ajakan untuk berunding Bipartit terhadap pihak Tergugat pada tanggal 14 April 2021 dan 20 April 2021, namun sampai diajukannya permohonan pencatatan ke Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur, pada tanggal 30 April 2021, Pihak Tergugat belum dapat menyelesaikannya.

### 32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Central Jakarta District Court, based on Central Jakarta District Court Decision below:

Penggugat/ Plaintiff	Tergugat/ Defendant
Andri Yanto Kuswoyo, Dkk / et al (17 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak/ Subsidiary
Ahmad Syafei, Dkk / et al (16 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak/ Subsidiary
Agus Wirawan, Dkk / et al (13 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak/ Subsidiary

Situation of Case/Chronology of Rights Dispute:

- The dispute started when the Defendant (PT Kemang Food Industries, a subsidiary) did not pay the Religious Holiday Allowance (THR) for the year 2020, even though there was a Mutual Agreement on June 26, 2020 at the Manpower, Transmigration and Energy Sub-Department of the City of East Jakarta administration, regarding the payment of 2020 THR not later than end of December 2020;
- That until the end of the agreed time limit, the Defendant has not completed the 2020 THR payment;
- Whereas, at the end of December 2020, the Defendant paid 25% of the 2020 THR, with the remainder being compensated by providing vouchers taking the Defendant's products from the factory outlets for willing employees, until the 2020 THR payment by the Defendant to the Plaintiffs was paid off;
- Whereas, the Defendant also did not pay Permanent Allowances to all of its employees starting from May 2020 until the filing of this lawsuit (September 20, 2021), whereas, on May 14, 2020, the Defendant promised to pay the fixed allowances not later than March 2021;
- Whereas, PK F.SB Kamiparho PT Kemang Food Industries has attempted to resolve the problem amicably by sending letters of invitation for Bipartite negotiations to the Defendant on April 14, 2021 and April 20, 2021, but until the application for registration has been submitted to the Manpower, Transmigration and Energy Sub-Department of the City of East Jakarta administration, on April 30, 2021, the Defendant has not been able to settle it.

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**

Telah menetapkan bahwa:

1. Mengabulkan permohonan pencabutan gugatan Penggugat tersebut;
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencatat pencabutan perkara; dan
3. Membebaskan biaya yang timbul dalam perkara tersebut kepada Penggugat.

**33. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**a. Rekonsiliasi utang bersih**

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>Arus kas / Cash flows</b>	<b>2021</b>	
Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	(430.424.880)	17.206.535.352	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.751.776.321	(621.767.824)	9.130.008.497	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	178.618.578	222.747.030	Consumer financing payable
	<b>2019</b>	<b>Arus kas / Cash flows</b>	<b>2020</b>	
Utang bank jangka pendek	14.174.923.072	3.690.608.589	17.865.531.661	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	5.138.981.950	4.384.222.944	9.523.204.894	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	11.242	(11.242)	-	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	105.606.000	(61.477.548)	44.128.452	Consumer financing payable

**32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

Established that:

1. Granted the request for revocation of the Plaintiffs' lawsuit;
2. Order the Registrar of the Industrial Relations Court at the Central Jakarta District Court to record the revocation of the case; and
3. Charge the costs incurred in the case to the Plaintiffs.

**33. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

**34. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**a. Net debt reconciliation**

Liabilities reconciliation from financing activities are as follows:

**35. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN**

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap-Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease".

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment-Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Tambahan Informasi

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSET</b>
Kas dan bank	670.978.693	786.183.150	Cash on hand and in banks
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	243.031.246	345.193.750	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	410.086.869	450.631.102	Deferred tax assets
Investasi	66.002.100.000	66.002.100.000	Investment
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>66.655.218.115</b>	<b>66.797.924.852</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>67.326.196.808</b>	<b>67.584.108.002</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pajak	7.219.129	4.855.042	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	298.440.000	140.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	3.118.000	3.118.000	Third party
Pihak berelasi	2.380.195.778	3.149.889.529	Related parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.688.972.907</b>	<b>3.297.862.571</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	36.253.219	33.873.507	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.725.226.126</b>	<b>3.331.736.078</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1.214.764.186	1.214.764.186	Additional paid-in capital
Defisit	(1.700.978.239)	(2.043.693.952)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain	87.184.735	81.301.690	Other comprehensive income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>64.600.970.682</b>	<b>64.252.371.924</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>67.326.196.808</b>	<b>67.584.108.002</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk**  
**(Parent Entity Only)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2.961.532.000	2.745.516.000	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(2.382.021.000)	(2.245.513.496)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>579.511.000</b>	<b>500.002.504</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(1.883.500.117)	(1.528.830.372)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	1.685.589.743	(767.996)	Other income (expenses) - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b> <b>PENGHASILAN</b>	<b>381.600.626</b>	<b>(1.029.595.864)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE</b> <b>INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b> <b>PENGHASILAN -BERSIH</b>	<b>(38.884.913)</b>	<b>143.772.331</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) -</b> <b>NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN</b> <b>BERJALAN</b>	<b>342.715.713</b>	<b>(885.823.533)</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR</b> <b>THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<b>OTHER COMPREHENSIVE</b> <b>INCOME</b> <i>Item that will not be reclassified to</i> <i>profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	7.542.365	2.230.093	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(1.659.320)	446.019	Related income tax
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b> <b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>348.598.758</b>	<b>(883.147.421)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b> <b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

## Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital</u>	<u>Defisit / Deficits</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.157.870.419)	78.625.578	65.135.519.345	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(885.823.533)	-	(885.823.533)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.676.112	2.676.112	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.000.000.000	1.214.764.186	(2.043.693.952)	81.301.690	64.252.371.924	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	342.715.713	-	342.715.713	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.883.045	5.883.045	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>65.000.000.000</u>	<u>1.214.764.186</u>	<u>(1.700.978.239)</u>	<u>87.184.735</u>	<u>64.600.970.682</u>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
 (Entitas Induk Saja)  
 LAPORAN ARUS KAS  
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
 (Parent Entity Only)  
 STATEMENT OF CASH FLOW  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.961.532.000	2.745.516.000	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.450.454.446)	(3.364.730.921)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk beban usaha	(542.178.002)	(227.395.672)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	18.443	-	Interest received
Penerimaan (pembayaran) lainnya	1.685.571.301	(767.996)	Cash received from (paid for) others
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<u>654.489.296</u>	<u>(847.378.589)</u>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Kenaikan (penurunan) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	<u>(769.693.752)</u>	<u>1.456.429.441</u>	Net increase (decrease) of other payables to the related parties
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<u>(115.204.456)</u>	<u>609.050.852</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<u>786.183.149</u>	<u>177.132.298</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u>670.978.693</u>	<u>786.183.150</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

